

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan membangun representasi siswa meningkat pada kategori sedang setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi*.
2. Keterampilan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah siswa meningkat pada kategori sedang setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi*.
3. Kemampuan membangun representasi memiliki hubungan yang sangat kuat dengan keterampilan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah siswa pada materi fluida statis. Kontribusi kemampuan membangun representasi terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah secara simultan adalah sebesar 81%.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membangun representasi yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penerapan model pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi*.
5. Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah yang signifikan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam penerapan model pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi*.
6. Guru dan siswa sama-sama memberikan tanggapan positif terhadap penerapan model pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi* pada konsep fluida statis.

#### B. Implikasi

Dalam penerapan model pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi*, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam upaya dalam meningkatkan kemampuan membangun representasi siswa dan keterampilan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah fisika siswa yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi* siswa harus dilatih mandiri dalam membentuk pengetahuan mereka, peran guru hanya sebagai fasilitator, bukan sebagai pemberi tahu. Suasana belajar harus tenang dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan pengetahuan mereka dalam memunculkan jawaban yang beragam pada setiap tahapan pemecahan masalah. Pembagian waktu pada setiap proses pemecahan masalah harus diperhitungkan sebaik mungkin agar siswa tidak kehabisan waktu dalam memunculkan ide-ide kreatif mereka dan memilih solusi yang tepat.
2. Pendekatan *Multiple Representasi* berperan dalam mengkonstruksi pemahaman konsep siswa secara mendalam. Siswa harus diberikan kebebasan dalam membuat representasi baik berupa gambar, verbal dan persamaan matematis sehingga representasi yang dihasilkan siswa bersifat baru dan unik akan tetapi harus tetap dibimbing supaya representasi yang dihasilkan tidak keluar dari konteks materi.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan rekomendasi yaitu penerapan model pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi* dalam penelitian ini hanya mampu meningkatkan kemampuan membangun representasi dan keterampilan berpikir kreatif dalam pemecahan masalah dengan kategori sedang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk mencari alternatif lain atau menyempurnakan alternatif yang sudah ada ( pembelajaran CPS menggunakan pendekatan *Multiple Representasi*). Salah satu rekomendasi dari peneliti adalah dalam melatih kemampuan membangun representasi, penggunaan representasi dapat dibuat dalam bentuk 3D (tiga dimensi) dalam merepresentasikan konsep fisika sehingga siswa akan

lebih termotivasi dalam membangun pemahaman konsep mereka. Masalah terbuka (*open problem*) yang disajikan kepada siswa selain menggunakan gambar dan verbal, sebaiknya disertakan *video* permasalahan dunia nyata sehingga siswa dapat mengidentifikasi fakta, masalah dan memunculkan ide-ide kreatif yang optimal dan siswa dapat memilih solusi yang tepat dalam pemecahan masalah.